

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

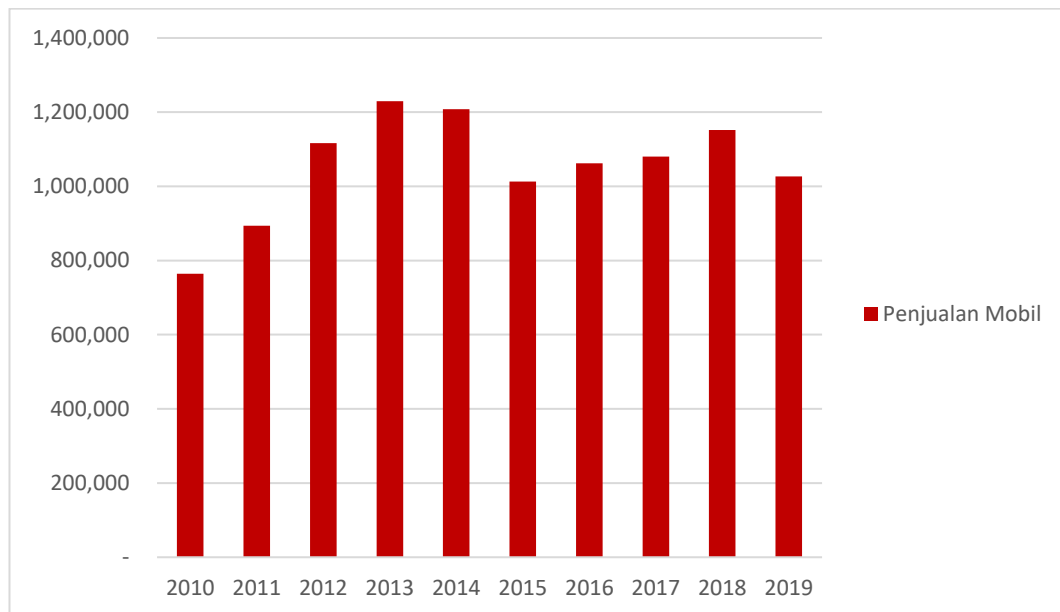
Saat ini perkembangan industri semakin pesat membawa implikasi persaingan antar perusahaan dengan dipengaruhi oleh teknologi yang semakin canggih. Indonesia menjadi pasar terbesar kendaraan bermotor dimana memberikan potensi yang berpengaruh baik untuk perkembangan industri otomotif. Sektor industri otomotif dan komponen di Indonesia masih banyak digemari oleh para investor untuk berinvestasi terlebih lagi industri ini terus tumbuh dan berkembang setiap tahunnya. Industri otomotif dan komponennya terus dipacu oleh laju pertumbuhannya agar semakin memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Pemerintah telah menerapkan kebijakan dan langkah - langkah stimulus untuk menghidupkan kembali antusiasme produsen mobil. Industri otomotif merupakan salah satu dari tujuh sektor yang mendapat prioritas pengembangan proses implementasi Industri 4.0 ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) : 2020).

Industri otomotif dan komponennya merupakan salah satu industri yang berpotensi berkembang untuk meningkatkan daya saing produk dan meningkatkan nilai ekspor serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) : 2020). Penelitian ini dengan dipilihnya sektor otomotif berdasarkan dari Bursa Efek Indonesia, dikarenakan industri otomotif di Indonesia berkembang dengan pesat dengan dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat yang beragam dan daya beli masyarakat yang meningkat.

Industri otomotif dan komponennya menyediakan produk kendaraan sesuai dengan kebutuhan konsumen seperti jenis, model, warna dan harga. Komponen-komponen dari kendaraan tersebut perlu ditingkatkan kembali kualitasnya agar kendaraan yang diproduksi mempunyai kualitas yang dapat bersaing dipasar. Industri otomotif yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah mobil. Mobil merupakan kebutuhan khusus bagi setiap orang, tidak heran jika penjualan mobil

mengalami peningkatan setiap tahunnya ([www.gaikindo.or.id](http://www.gaikindo.or.id) : 2019). Berikut ini adalah grafik dari pertumbuhan penjualan mobil pada akhir tahun 2010-2019.

**Gambar 1.1.** Penjualan Mobil Domestik 2010-2019



Sumber: Triatmono Info, data diolah kembali

Pada gambar 1.1. penjualan mobil domestik 2010-2019 menunjukkan dalam kurun waktu 4 tahun yaitu 2010-2013 cenderung meningkat. Akan tetapi tahun 2014 mengalami penurunan yaitu 1.208.019 unit hingga akhir 2015 total penjualan mobil baru sepanjang 2015 adalah 1.031.291 unit. Setelah mengalami penurunan yang cukup tinggi, penjualan mobil menunjukkan titik terang yaitu tahun 2016 hingga 2018 mengalami peningkatan. Penjualan mobil baru pada tahun 2019 mencapai 1.026.921 unit, turun 10,81% dari penjualan tahun 2018 yang mencapai 1.151.413 unit (Bisnis.com: 2020).

Pada penurunan permintaan mobil ini tidak menyurutkan performa dari beberapa emiten otomotif dan komponennya tahun 2019. Berikut ini adalah laporan keuangan 4 perusahaan otomotif dan komponennya yang telah dirilis sejumlah pengembang.

**Tabel 1.1.** Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Otomotif

No.	Perusahaan	Kode Saham	Total Laba (Miliar Rp)	Pertumbuhan Laba (%)
1	PT Astra International Tbk.	ASII	9,803	-5.60
2	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	453	1,113.99
3	PT Astra Otoparts Tbk.	AUTO	246	19.39
4	PT Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	234	5.92

Sumber: CNBC Indonesia (2019)

Laba bersih perusahaan tertekan dengan tumbuh negatif 5,6% YoY, di mana ASII hanya mampu mengantongi keuntungan sebesar Rp 9,8 triliun, lebih rendah dari perolehan periode sebelumnya yang mencapai Rp 10,38 triliun. Kinerja ASII di tahun 2019 terimbas pada pelemahan konsumsi domestik dan rendahnya harga - harga komoditas. Berbeda dengan IMAS yang membukukan pertumbuhan laba positif dengan kenaikan hingga dua belas kali lipat (1113,99% YoY). Artinya, keuntungan yang diperoleh IMAS mencapai Rp 452,67 miliar dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yaitu senilai Rp 37,29 miliar. Melesatnya laba bersih IMAS disebabkan oleh satu transaksi yang diperoleh dari keuntungan penjualan investasi senilai Rp 718,3 miliar. Harga emiten ritel mobil Grup Salim ini mengalami penguatan yang disebabkan perusahaan mengambil alih dari penjualan kendaraan roda empat asal Korea Selatan, KIA Motors. Sementara itu, AUTO dan SMSM mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 19,39% YoY menjadi Rp 245,69 miliar dan 5,92% YoY menjadi Rp 234 miliar (CNBC Indonesia: 2019).

Tujuan utama perusahaan didirikan yaitu agar memperoleh laba jangka panjang yang kemudian dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pada perusahaan kecil atau bahkan besar memiliki kepedulian lebih terhadap bidang keuangan, terutama pada perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan perusahaan yang semakin ketat, dan belum lagi kondisi perekonomian perusahaan yang tidak menentu dapat menyebabkan banyaknya perusahaan yang

mengalami kebangkrutan. Perusahaan dapat bertahan atau tumbuh dan berkembang harus dapat memperhatikan kondisi serta kinerja perusahaan sehingga tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi (Andriyani, 2015: 343). Informasi tersebut berupa laporan keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Agar memperoleh informasi keuangan yang relevan, maka informasi keuangan yang disajikan terlebih dahulu dianalisis sehingga menghasilkan keputusan bisnis yang tepat ([www.jurnal.id](http://www.jurnal.id) : 2020). Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan.

Pada penelitian ini Rasio Likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio*. Alasan pemilihan variabel ini adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Untuk Rasio Solvabilitas menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio*. Variabel ini dipilih karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang digunakan untuk membayar hutang. Pada Rasio Aktivitas menggunakan proksi *Total Assets Turnover*, dipilihnya variabel ini karena untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki dari perusahaan tersebut. Sedangkan untuk Rasio Profitabilitas terhadap *Net Profit Margin* dipilih karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari nilai laba bersih dengan total penjualan. Rasio keuangan tersebut merupakan bagian untuk melihat kinerja dalam perusahaan, sehingga akan dapat diketahui apakah dana yang telah digunakan mampu untuk memaksimalkan laba yang telah diperoleh perusahaan selama ini. Sehingga perusahaan tidak hanya memperhatikan aspek kekayaan dan modal yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mempelajari dan meneliti lebih jauh dari pertumbuhan laba perusahaan otomotif yang dimana peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Industri Otomotif Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris atas:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia

5. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Peneliti**  
Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan oleh peneliti dan memberikan tambahan ilmu mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan.
2. **Bagi Perusahaan**  
Penelitian ini diharapkan sebagai acuan atau informasi bagi perusahaan sehingga dapat menanggulangi terjadinya risiko usaha.
3. **Bagi Investor**  
Hasil penelitian ini diharapkan kepada para investor untuk mendapatkan informasi terbaru atau relevan mengenai kinerja keuangan untuk meningkatkan laba pada perusahaan.
4. **Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**  
Peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan referensi atau sebagai penelitian lebih lanjut bagi pihak yang berkepentingan.